

## BAB V

### KESIMPULAN DAN SARAN

#### A. Kesimpulan

Kesimpulan yang dapat ditarik berdasarkan hasil analisis data pada penelitian ini adalah sebagai berikut.

1. Struktur regulasi berpengaruh positif terhadap niat berwirausaha Gen Z Program Studi S1 Manajemen Reguler dan Internasional Universitas Jenderal Soedirman. Hal ini menandakan bahwa semakin baik struktur regulasi yang diterapkan oleh UNSOED maka dapat meningkatkan niat berwirausaha mahasiswa sebagai Gen Z.
2. Struktur kognitif berpengaruh positif terhadap niat berwirausaha Gen Z Program Studi S1 Manajemen Reguler dan Internasional Universitas Jenderal Soedirman. Hal ini menandakan bahwa semakin baik struktur kognitif maka dapat meningkatkan niat berwirausaha mahasiswa sebagai Gen Z.
3. Locus kendali internal berpengaruh positif terhadap niat berwirausaha Gen Z Program Studi S1 Manajemen Reguler dan Internasional Universitas Jenderal Soedirman. Hal ini menandakan bahwa semakin baik locus kendali internal yang dimiliki Gen Z maka dapat meningkatkan niat berwirausaha mahasiswa sebagai Gen Z.

## B. Implikasi

Berdasarkan kesimpulan yang telah ditarik pada penelitian ini, maka implikasi yang dapat disampaikan terdiri atas berikut ini:

### 1. Implikasi Praktis

- a. Struktur regulasi yang diterapkan oleh Program Studi S1 Manajemen Reguler dan Internasional UNSOED mengenai penyediaan *sponsorship* untuk kompetisi *business plan*, memulai bisnis *start-up*, dan kegiatan wirausaha mahasiswa lainnya sebaiknya terus dievaluasi dan ditingkatkan agar lebih baik lagi. Hal ini dikarenakan aspek tersebut dianggap penting oleh responden selaku Generasi Z Program Studi S1 Manajemen Reguler dan Internasional UNSOED dalam meningkatkan niat berwirausaha.
- b. Pihak universitas perlu menyediakan dengan baik sumber-sumber informasi yang dibutuhkan mahasiswa mengenai kegiatan berwirausaha. Mengingat aspek tersebut merupakan aspek yang dianggap paling penting oleh responden dalam struktur kognitif. Selain itu, pendalaman mata kuliah yang lebih berfokus dalam meningkatkan pengetahuan dan keterampilan mahasiswa mengenai kegiatan berwirausaha.

### 2. Implikasi Teoretis

- a. Hasil penelitian menunjukkan bahwa struktur regulasi berpengaruh positif terhadap niat berwirausaha. Hasil penelitian ini mendukung penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Oftedal *et al.* (2018) bahwa

struktur regulasi berpengaruh positif dan signifikan terhadap niat berwirausaha mahasiswa. Hal ini juga sejalan dengan *Theory of Planned Behavior* oleh Ajzen (1991) apabila keyakinan normatif bersifat positif, yang dalam hal ini adalah struktur regulasi dari pihak universitas baik, maka akan mendorong individu untuk berperilaku tertentu. Oleh karena itu, semakin baik struktur regulasi yang diberikan maka akan semakin tinggi niat berwirausaha.

- b. Hasil penelitian menunjukkan bahwa struktur kognitif berpengaruh positif terhadap niat berwirausaha. Hal ini sejalan dengan penelitian sebelumnya oleh Nengseh dan Kurniawan (2021) dan Cahayaningrum dan Susanti (2021). Berdasarkan *Theory of Planned Behavior* pun menyatakan hal yang sama bahwa struktur kognitif atau pendidikan kewirausahaan yang merupakan norma subjektif mengacu pada tekanan sosial yang muncul untuk memilih apakah melakukan atau tidak melakukan suatu perilaku tertentu. Oleh karena itu, semakin baik struktur kognitif Generasi Z maka akan meningkatkan niat berwirausaha.
- c. Hasil penelitian menunjukkan bahwa locus kendali internal berpengaruh positif dan signifikan terhadap niat berwirausaha. Hal ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Arkorful dan Hilton (2022), dimana locus kendali internal memiliki pengaruh positif terhadap niat berwirausaha mahasiswa. Oleh karena itu, semakin tinggi locus kendali

internal yang dimiliki oleh individu maka akan meningkatkan niat beriwrausaha individu tersebut.

### C. Keterbatasan dan Saran Penelitian Berikutnya

Dalam penyebaran kuesioner yang dilakukan dalam penelitian ini, terdapat beberapa responden yang mengisi kuesioner dengan jawaban asal-asalan. Hal ini terjadi karena kuesioner hanya dibagikan secara *online* melalui berbagai *platform* media sosial. Sehingga dari 113 jawaban responden yang terkumpul hanya 90 jawaban responden yang sesuai dengan kriteria penelitian.

Peneliti selanjutnya disarankan untuk memperluas populasi penelitian, yaitu dengan cara menambah jumlah mahasiswa yang tidak hanya pada Program Studi S1 Manajemen Reguler dan Internasional Universitas Jenderal Soedirman saja, sehingga diperoleh hasil penelitian dengan tingkat generalisasi yang lebih tinggi.

